

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang diperlukan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu makna yang dianggap oleh individu atau kelompok berasal dari suatu fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu (Creswell, 2016). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sebuah persoalan akan dibahas lebih mendalam sehingga sebuah fenomena dipandang secara detail dan memperoleh temuan yang lengkap. Dalam menganalisis dan mengumpulkan data, pendekatan kualitatif dilakukan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang terperinci.

Penelitian terkait pemberdayaan masyarakat melalui CSR yang dilakukan oleh PT United Tractors Tbk ini perlu menetapkan metode yang tepat supaya menghasilkan hasil yang maksimal. Maka dari itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hal ini dapat memberikan representasi rinci dan akurat dari data yang diperoleh, agar pembaca dapat melihat dan merasakan seperti apa realitas yang dialami oleh peneliti di lapangan. Selain itu jenis penelitian ini dapat membangun pemahaman yang jelas, rinci, dan menyeluruh terhadap fenomena yang dikaji, serta menjadi landasan kokoh untuk analisis lebih lanjut (Miles & Huberman, 2014).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melaksanakan suatu penelitian untuk memperoleh berbagai sumber data dan informasi yang terdapat di lapangan yang berkaitan dengan penelitian untuk menunjang penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di daerah lereng Gunung Arjuno tepatnya di Desa Sumbergondo, Kec. Bumiaji, Kota Batu. Peneliti memilih lokasi tersebut karena beberapa pertimbangan, seperti (1) Sebagai salah satu lokasi pelaksanaan CSR pemberdayaan masyarakat oleh PT United Tractors Tbk, (2) Adanya beberapa kelompok binaan yang dibentuk sebagai pelaksanaan pemberdayaan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian, pemilihan informan dan subjek adalah hal yang harus diperhatikan karena hal tersebut merupakan sumber data yang benar-benar memahami atau mengalami fenomena yang terjadi. Pemilihan yang tepat dapat memperoleh hasil yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pemilihan informan dan subjek penelitian sangatlah penting karena dapat memberikan penjelasan yang rinci dan mendalam terhadap isu yang diangkat.

Pada penelitian ini, teknik yang peneliti gunakan dalam memilih informan dan subjek penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik yang didasarkan oleh tujuan, dimana peneliti secara sengaja memilih individu-individu yang dianggap dapat memberikan informasi paling relevan dan mendalam terkait masalah

penelitian yang sedang diteliti (Creswell, 2016). Penting untuk menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sangat membantu penulis dalam menyusun penelitian mengenai strategi yang dilakukan oleh PT United Tractors Tbk dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSR. Maka dari itu, berikut adalah subjek dan informan penelitian dan kriterianya yang peneliti ambil, yaitu:

1. Masyarakat

- a. Sejumlah 4 orang
- b. Bertempat tinggal di Desa Sumbergondo
- c. Ketua/Pengurus/Anggota kelompok binaan UT
- d. Sudah dibina selama minimal 1 tahun
- e. Mengetahui informasi atau gambaran serta terlibat langsung terkait pembinaan program Desa UniTy yang diberikan
- f. Mampu memberikan informasi kepada peneliti mengenai dampak yang dirasakan dengan adanya program binaan tersebut

2. PT United Tractors Tbk

- a. Sejumlah 2 orang
- b. Perwakilan tim CSR PT United Tractors Tbk
- c. Sudah bekerja selama minimal 1 tahun di bidangnya
- d. Bertanggungjawab serta mengetahui informasi atau gambaran terkait program Desa UniTy yang dilakukan kepada masyarakat

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data adalah sebuah proses yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan, dan data dikumpulkan dalam *setting* alami (*natural setting*), bukan di laboratorium atau ruang eksperimen (Creswell, 2016). Perolehan data dalam penelitian akan melibatkan beberapa pihak seperti informan yang menyajikan data primer maupun lembaga yang menyediakan data sekunder. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian, dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari olahan kedua atau ketiga dari lembaga atau pengumpul data sebelumnya, seperti BPS, Kecamatan, Desa, dan lainnya.

Data yang terdapat dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk cerita, analisis, foto, gambar yang diperoleh dari pihak-pihak terkait yang kemudian disesuaikan dengan keperluan fokus penelitian. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dengan observasi, peneliti akan memperoleh bagaimana gambaran secara langsung yang ada di lapangan melalui panca indera pengamat, dan sering kali pula dicatat dengan alat tulis dan merekamnya untuk tujuan ilmiah, yang didasarkan pada tujuan dan pertanyaan penelitian. Maka

dari itu, saat melakukan observasi perlu berfokus pada aspek penelitian yang dilakukan (Creswell, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi nyata lapangan dimana program Desa UniTy berlangsung dan peneliti melakukan pencatatan yang terstruktur. Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, kegiatan penelitian meliputi pengamatan dan berperan langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh informan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mempertemukan dua orang atau lebih yakni pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk berbagi informasi sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap isu terkait (Creswell, 2016). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara mendalam (*in depth interview*) yang dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan lebih terbuka dan biasanya dalam jangka waktu yang cukup panjang. Membangun komunikasi yang baik dengan para informan akan membantu proses wawancara sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan maksimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah teknik pengumpulan data dari dokumen tertulis atau visual yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan konteks tambahan terhadap data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara, serta

mendukung atau memverifikasi temuan dari sumber lain. Dokumen ini bisa berupa dokumen pribadi, dokumen resmi, materi publik, dan dokumen visual (Creswell, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen melalui laporan tahunan perusahaan dan laporan program Desa UniTy.

4. Audiovisual

Audiovisual adalah sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif yang mencakup gambar, video, rekaman suara, music, symbol visual, dan media digital lainnya. Hal ini membantu peneliti untuk memperkuat atau memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti (Creswell, 2016). Dalam penelitian ini, proses pengumpulan dokumentasi dilakukan menggunakan *handphone* sebagai pengambilan foto dan rekaman suara. Hasil dokumentasi akan disusun sesuai dengan kondisi nyata yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah proses pengorganisasian data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan nya, mencari dan menemukan pola. Data yang diperoleh diuraikan menjadi kata-kata yang disusun dalam teks yang diperluas, dikumpulkan dalam bermacam cara (observasi, wawancara, dokumentasi) dan biasanya diproses sebelum digunakan melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan (Miles & Huberman, 2014). Tujuannya adalah agar dapat

lebih mudah dipahami oleh peneliti dan agar dapat berbagi informasi ke orang lain. Maka dapat dikatakan bahwa teknik perolehan data akan mempengaruhi bagaimana teknik analisis data yang digunakan pada penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang sesuai dengan data yang diperoleh yang sifatnya deskriptif yaitu dengan teknik interaktif. Miles dan Huberman (2014) mendefinisikan bahwa teknik interaktif adalah teknik yang dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Melihat dari teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka tidak dipungkiri bahwa nantinya dapat menimbulkan banyak informasi yang bahkan kemungkinan kurang relevan dengan isu yang diangkat. Semakin sering peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu diperlukan untuk melakukan proses reduksi data supaya dapat memperoleh hasil yang valid dan maksimal.

Jika diartikan dengan lebih luas, reduksi data adalah suatu proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang diperlukan atau kurang relevan, maupun penambahan pada data yang masih kurang didapat. Hal ini bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting, serta

mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan (Miles & Huberman, 2014).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Hal ini bertujuan untuk menggabungkan informasi dan memberikan gambaran keadaan yang terjadi dan dapat memudahkan peneliti dalam menguasai informasi baik secara keseluruhan atau pada bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matriks, atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut (Miles & Huberman, 2014).

Maka dapat dikatakan bahwa dengan penyajian data, informasi yang disusun nantinya kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diuraikan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Hal ini dilakukan berulang kali dengan meninjau kebenaran dari penyimpulan itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, rumusan masalah,

dan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan ini dilakukan terus selama proses penelitian berlangsung guna mengambil kesimpulan sementara jika data yang terkumpul sudah memadai, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir (Miles & Huberman, 2014).

Dari seluruh penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti sudah bisa untuk melakukan analisis data sejak awal penelitian dilaksanakan. Penulis dapat untuk melakukan reduksi data saat mengumpulkan dan menyusun data untuk kemudian disajikan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan tersebut secara terus menerus untuk melihat bagaimana bentuk program pemberdayaan masyarakat dengan CSR yang dilakukan oleh PT United Tractors Tbk dan seperti apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk dilakukan guna memastikan hasil dari penelitian dapat dipercaya dan mencerminkan realitas yang sebenarnya. Validitas dalam penelitian kualitatif menekankan soal makna dan ketepatan interpretasi (Miles & Huberman, 2014). Untuk meningkatkan validitas data pada penelitian kualitatif, terdapat proses uji kredibilitas yang digunakan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan tidak diragukan sebagai penelitian yang sah. Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik keabsahan data dengan cara:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu strategi penting untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dilakukan guna membandingkan dan mengkonfirmasi data dari berbagai sumber, metode, peneliti, atau teori (Miles & Huberman, 2014). Jenis triangulasi yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu dalam menguji kredibilitas data menggunakan cara dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari pihak perusahaan terkait apa saja bentuk pemberdayaan yang mereka lakukan akan ditinjau ulang terhadap kondisi nyata yang ada di lapangan dengan mengajukan pertanyaan serupa kepada kelompok masyarakat yang dibina.
- b. Triangulasi Metode, yaitu dalam menguji kredibilitas data menggunakan metode/teknik yang berbeda untuk memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan audiovisual.

2. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi data yang bertentangan dengan pola atau temuan utama yang ditemukan dalam penelitian. Tujuannya untuk menghindari bias konfirmasi dan memastikan bahwa temuan tidak diambil secara gegabah (Miles & Huberman., 2014). Sebagai contoh, peneliti menemukan bahwa

sebagian besar subjek merasa bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan dampak yang baik namun ditemukan satu kasus negatif bahwa seorang subjek merasa bahwa pemberdayaan yang dilakukan tidak terlalu memberikan dampak yang baik. Maka hal ini akan dianalisis lebih lanjut dan hasilnya akan memberi pemahaman yang lebih.

3. *Member Checking*

Member checking adalah sebuah proses mengembalikan data, interpretasi, atau temuan sementara kepada partisipan untuk memperoleh konfirmasi apakah hasil tersebut akurat, sesuai, dan mewakili pengalaman mereka. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan persepsi dari pihak peneliti dan memberikan kesempatan subjek untuk menambahkan atau memperbaiki informasi (Miles & Huberman, 2014). Sebagai contoh, setelah wawancara dengan subjek tentang pemberdayaan yang sudah dilakukan oleh perusahaan, peneliti menuliskan ringkasan naratif dari jawaban tersebut yang kemudian ringkasan tersebut dikirim/ditanyakan kembali ke subjek untuk dikonfirmasi.